

# TEORI VEKTOR



Pert. 3: Vektor Satuan

Frida Hasana, S.Pd., M.Eng.



# Sub Topik

- 01 **Vektor Satuan**
- 02 **Geometris Vektor Satuan & Analisis**
- 03 **Perkalian Vektor**

# Vektor Satuan



Besarnya suatu vektor merupakan bilangan non-negatif. Kemudian setiap vektor dapat dilakukan skala dengan faktor skala adalah kebalikan besarnya vektor, yang selanjutnya memberikan definisi **vektor satuan**,

$$\hat{a} = \frac{1}{|\vec{A}|} \vec{A} = \frac{\vec{A}}{A} \quad (\vec{A} \neq 0)$$

$$\vec{A} = |A| \hat{a} = A\hat{a}$$

Sebarang vektor yang kolinear dengan vektor  $\vec{A}$  akan dapat dinyatakan dalam suku-suku vektor satuan  $\hat{a}$ .

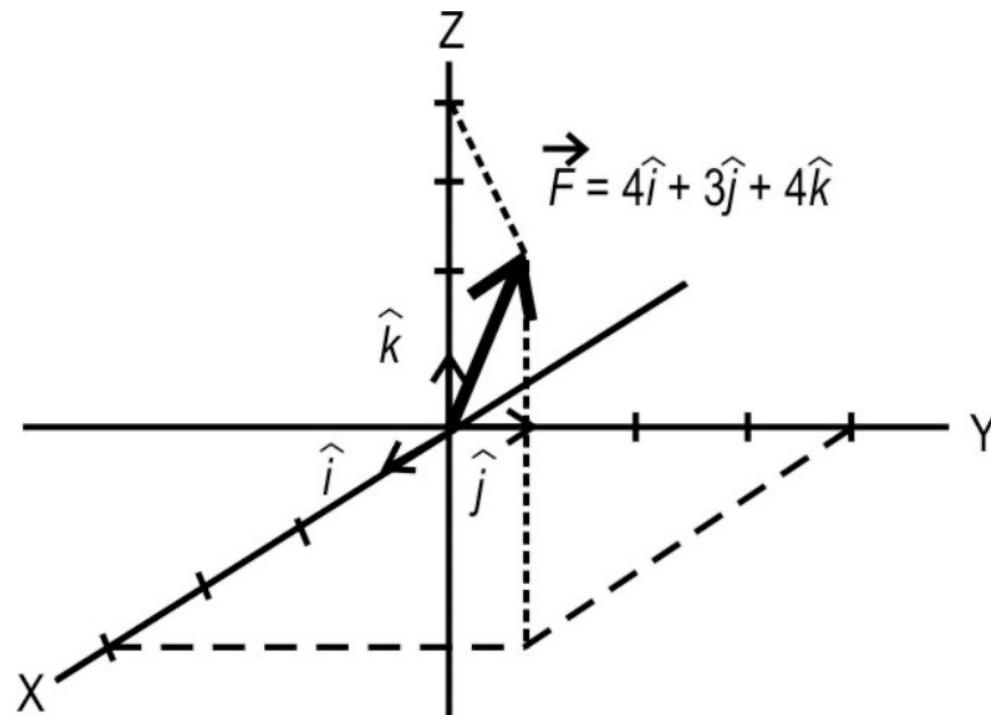
Sebagai contoh sebuah vektor  $\vec{B}$  yang mempunyai besar 10 satuan dengan arah yang sama dengan  $\vec{A}$  dapat dituliskan sebagai:

$$\vec{B} = 10\hat{a} \text{ satuan}$$

# Geometris Vektor Satuan



Dalam perhitungan-perhitungan praktis, penggambaran vektor secara analitis pada **koordinat kartesian** akan lebih memudahkan dalam pengaplikasiannya.



Gambar 1. Wakilan geometris vektor F pada koordinat kartesian 3 dimensi

Vektor satuan  $\hat{i}, \hat{j}, \hat{k}$  digunakan untuk menggambarkan arah dari vektor-vektor kartesian

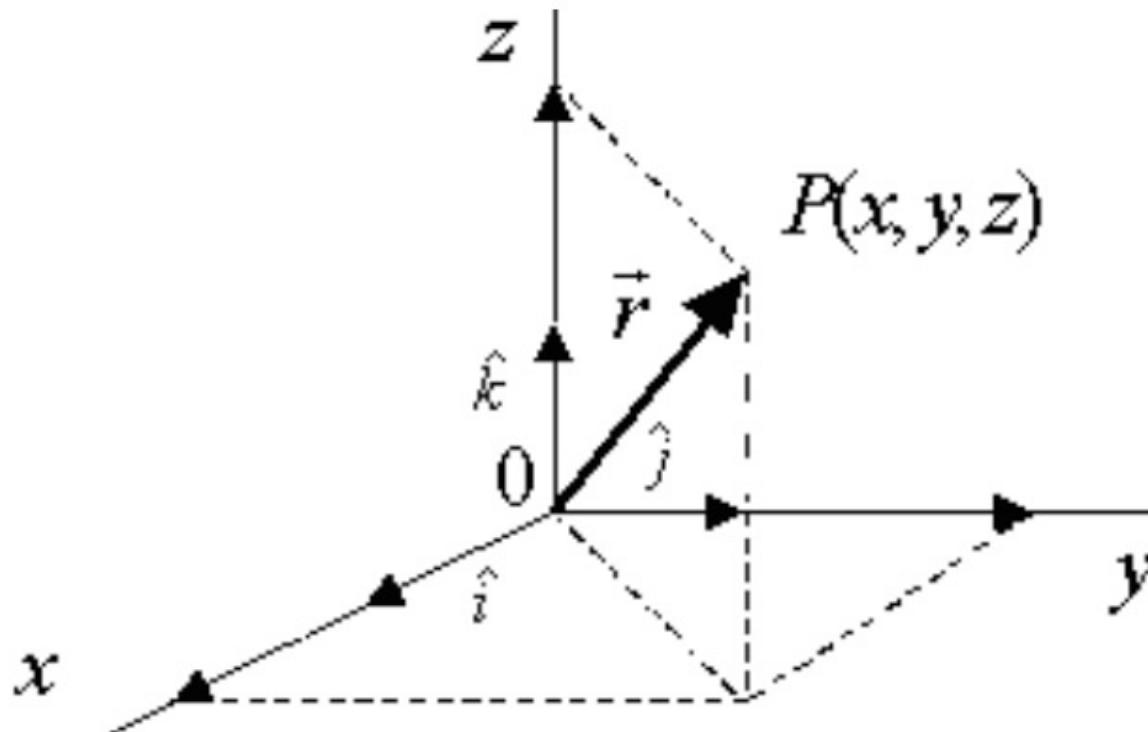
- $\hat{i}, \hat{j}, \hat{k}$  merupakan **vektor satuan** yang ortonormal yaitu bernilai satu dan saling tegak lurus satu sama lain
- Dalam wakilan kordinat kartesian ini maka sebuah vektor pergeseran  $\vec{r}$  dapat dituliskan:

$$\vec{r} = x\hat{i} + y\hat{j} + z\hat{k}$$

**vektor-vektor komponen kartesian**

- Jika sebuah vektor dinyatakan dalam vektor-vektor satuan kartesian maka vektor tersebut disebut **vektor kartesian**

# Geometris Vektor Satuan



Gambar 2. Penguraian vektor dalam koordinat kartersian

Vektor  $\vec{r} = \overline{OP}$  adalah vektor pergeseran dari titik asal koordinat  $O$  ke titik  $P(x,y,z)$ , yang sering juga disebut dengan *vektor posisi* titik  $P$  atau *vektor jari-jari*.

misalnya titik  $P(x_1,y_1,z_1)$  dan titik  $Q(x_2,y_2,z_2)$ . Dapat dibentuk vektor  $\overline{PQ}$  yang menghubungkan kedua titik dengan menggunakan aturan penjumlahan dua vektor, menjadi:

$$\overline{PQ} = \overline{OQ} - \overline{OP}$$

di mana,

$$\overline{OQ} = x_2\hat{i} + y_2\hat{j} + z_2\hat{k} \quad \text{dan} \quad \overline{OP} = x_1\hat{i} + y_1\hat{j} + z_1\hat{k}$$

maka,

$$\overline{PQ} = (x_2 - x_1)\hat{i} + (y_2 - y_1)\hat{j} + (z_2 - z_1)\hat{k}$$

Secara umum untuk suatu vektor sembarang  $\vec{A}$  maka dalam koordinat kartesian dapat kita tuliskan dengan  $\vec{A} = A_x\hat{i} + A_y\hat{j} + A_z\hat{k}$   
atau dengan notasi singkat  $\vec{A} = (A_x, A_y, A_z)$ . Bila  $\vec{A} = \overline{PQ}$ , maka  $A_x = x_2 - x_1$  dst.

# Geometris Vektor Satuan: Besar & Arah Vektor Kartesian



## 1. Besar Vektor Kartesian

Besar vektor satuan dapat dihitung dari komponen-komponennya dengan menggunakan **Teorema Pitagoras**

$$|\vec{r}| = |\overline{OP}| = \sqrt{x^2 + y^2 + z^2}$$

Untuk vektor sembarang  $\vec{A}$  mempunyai besar (magnitude):

$$|\vec{A}| = \sqrt{(A_x^2 + A_y^2 + A_z^2)}$$

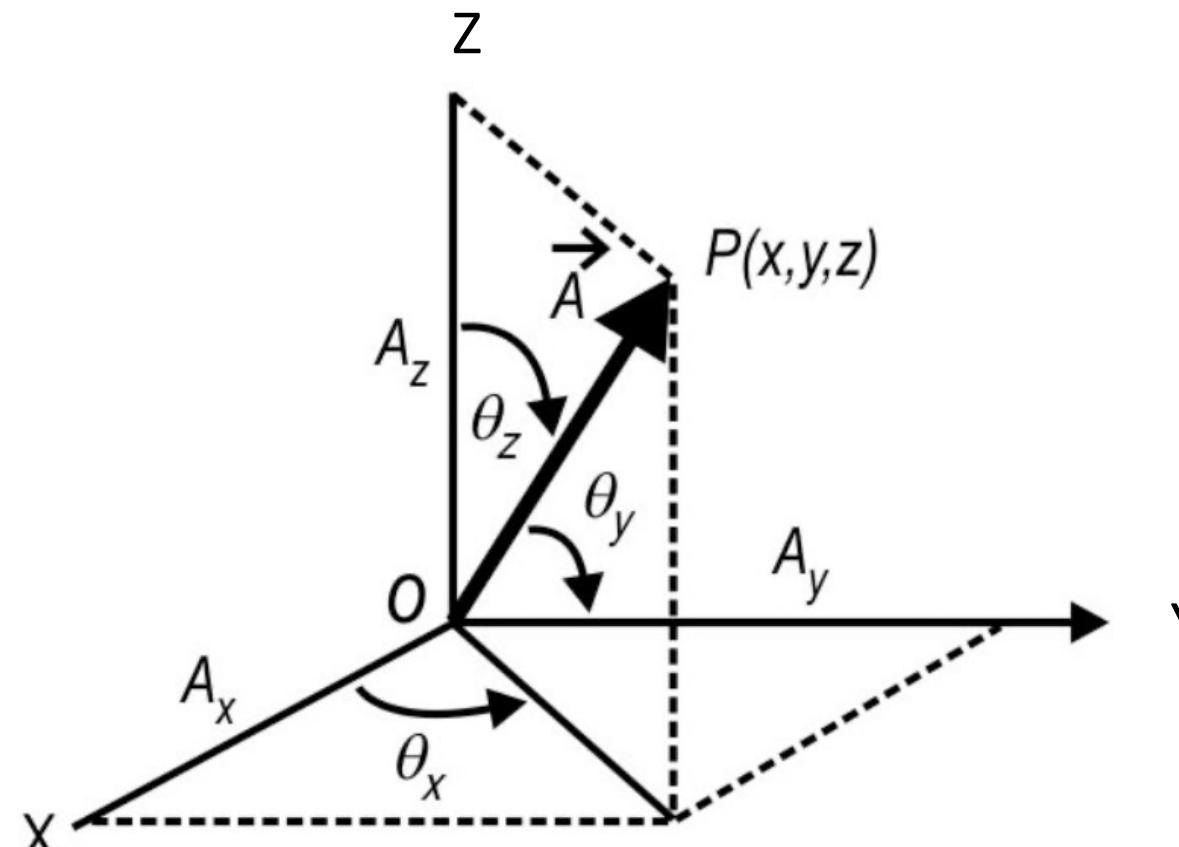
# Geometris Vektor Satuan:

## Besar & Arah Vektor Kartesian



### 2. Arah Vektor Kartesian

Arah vektor dapat diketahui dengan menggunakan **Aturan Trigonometri**



Gambar 3. Sudut-sudut antara komponen-komponen vektor

$$\cos \theta_x = \frac{A_x}{|\vec{A}|}, \quad \cos \theta_y = \frac{A_y}{|\vec{A}|}, \quad \cos \theta_z = \frac{A_z}{|\vec{A}|} , \quad 0 < \theta < 180^\circ$$

maka,

$$A_x = |\vec{A}| \cos \theta_x = A \cos \theta_x, \text{ dst.}$$

Kemudian jika kita lihat maka berlaku:

$$\cos^2 \theta_x + \cos^2 \theta_y + \cos^2 \theta_z = 1$$

Penjumlahan dua vektor kartesian adalah seperti berikut:

$$\begin{aligned}\vec{A} + \vec{B} &= (A_x \hat{i} + A_y \hat{j} + A_z \hat{k}) + (B_x \hat{i} + B_y \hat{j} + B_z \hat{k}) \\ &= (A_x + B_x) \hat{i} + (A_y + B_y) \hat{j} + (A_z + B_z) \hat{k}\end{aligned}$$

# Geometris Vektor Satuan: Besar & Arah Vektor Kartesian



**Contoh:**

Carilah resultan, sudut, dan arah dari dua vektor berikut?

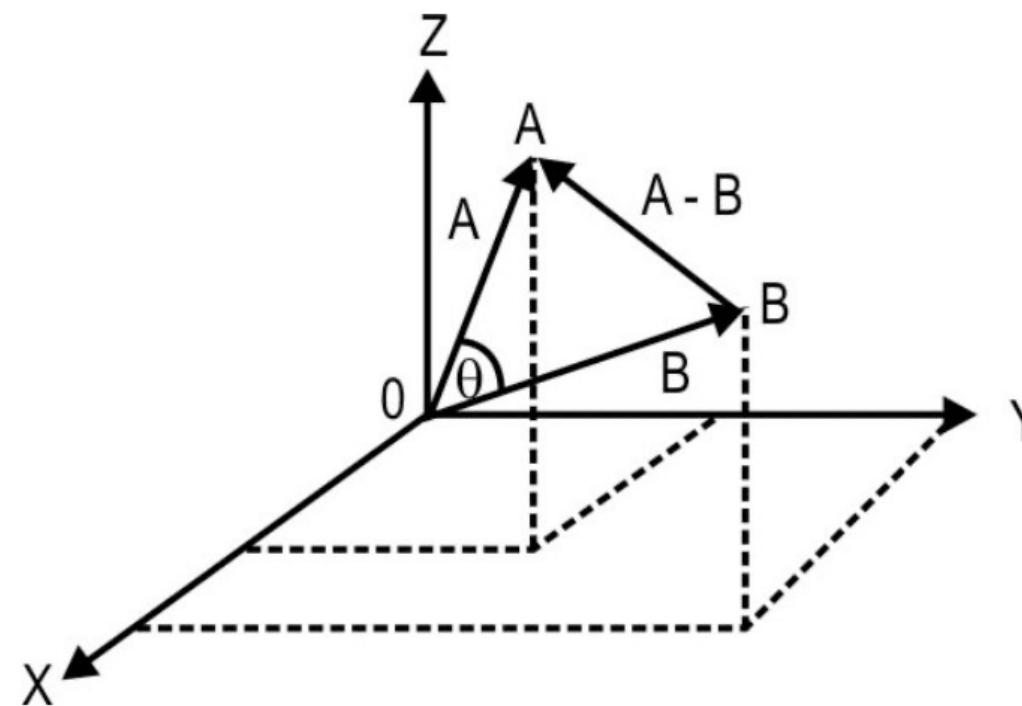
$$\vec{A} = 2\hat{i} - 3\hat{j} + 4\hat{k} \quad \text{dan} \quad \vec{B} = 3\hat{i} - 7\hat{j} - 4\hat{k}$$

# Perkalian Vektor:

## *Dot dan Cross*



### A. Perkalian Skalar (*dot product*) #1



Gambar 4. Produk skalar 2 vektor

Pada gambar tersebut vektor **A** adalah panah  $0A$ . vektor **B** adalah panah  $0B$  dengan sudut antara dua vektor adalah  $\theta$  dengan  $0 \leq \theta \leq \pi$ . Vektor  $(\mathbf{A} - \mathbf{B})$  adalah selisih dua vektor. Dengan menerapkan **hukum kosinus** dalam trigonometri (Anda sebaiknya masih ingat hukum ini) maka:

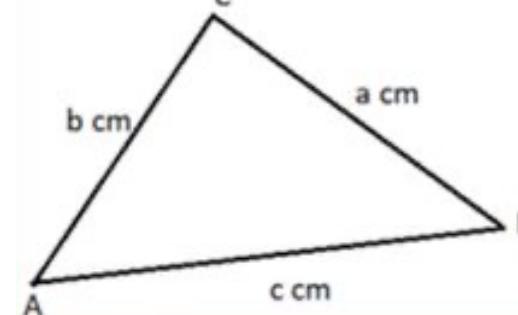
$$|BA|^2 = |0A|^2 + |0B|^2 - 2|0A||0B|\cos\theta$$

atau

$$|\vec{A} - \vec{B}|^2 = |\vec{A}|^2 + |\vec{B}|^2 - 2|\vec{A}||\vec{B}|\cos\theta$$

.... persamaan (1)

#### Aturan Kosinus



$$a^2 = b^2 + c^2 - 2bc \cdot \cos A$$

$$b^2 = a^2 + c^2 - 2ac \cdot \cos B$$

$$c^2 = a^2 + b^2 - 2ab \cdot \cos C$$

# Perkalian Vektor:

## *Dot dan Cross*



### A. Perkalian Skalar (*dot product*) #2

Kemudian jika kita mempunyai dua vektor sembarang **P** dan **Q**, yang merupakan vektor kartesian, dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\vec{P} = p_1 \hat{e}_1 + p_2 \hat{e}_2 + p_3 \hat{e}_3 = \sum_{i=1}^3 p_i \hat{e}_i$$

$$\vec{Q} = q_1 \hat{e}_1 + q_2 \hat{e}_2 + q_3 \hat{e}_3 = \sum_{i=1}^3 q_i \hat{e}_i$$

dengan  $\{\hat{e}_1, \hat{e}_2, \hat{e}_3\} \equiv \{\hat{i}, \hat{j}, \hat{k}\}$  adalah vektor satuan. Maka hasil kali skalar dua vektor **P** dan **Q** yaitu  $\vec{P} \bullet \vec{Q}$  (baca: pe dot qi) didefinisikan sebagai

$$\vec{P} \bullet \vec{Q} = p_1 q_1 + p_2 q_2 + p_3 q_3$$

Dengan sifat-sifat ini maka untuk vektor A dan B dalam Gambar 4. kita dapat menyatakan persamaan menjadi:

$$\begin{aligned} |\vec{A} - \vec{B}|^2 &= (\vec{A} - \vec{B}) \bullet (\vec{A} - \vec{B}) = \vec{A} \bullet \vec{A} - \vec{A} \bullet \vec{B} - \vec{B} \bullet \vec{A} + \vec{B} \bullet \vec{B} \\ &= |\vec{A}|^2 - 2\vec{A} \bullet \vec{B} + |\vec{B}|^2 \end{aligned} \quad \dots \text{persamaan (2)}$$

# Perkalian Vektor:

## *Dot dan Cross*



### A. Perkalian Skalar (*dot product*) #3

Dengan membandingkan 2 persamaan sebelumnya:

$$|\vec{A} - \vec{B}|^2 = |\vec{A}|^2 + |\vec{B}|^2 - 2|\vec{A}||\vec{B}|\cos\theta \quad \text{persamaan (1)}$$

$$|\vec{A} - \vec{B}|^2 = (\vec{A} - \vec{B}) \bullet (\vec{A} - \vec{B}) = \vec{A} \bullet \vec{A} - \vec{A} \bullet \vec{B} - \vec{B} \bullet \vec{A} + \vec{B} \bullet \vec{B}$$

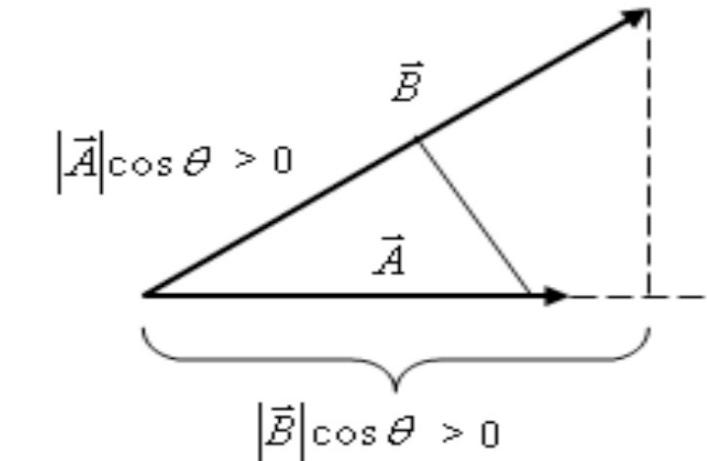
$$= |\vec{A}|^2 - 2\vec{A} \bullet \vec{B} + |\vec{B}|^2 \quad \text{persamaan (2)}$$

maka kita dapatkan:

$$\vec{A} \bullet \vec{B} = |\vec{A}||\vec{B}|\cos\theta$$

#### Pembahasan

$$|\vec{A}|^2 - 2\vec{A} \bullet \vec{B} + |\vec{B}|^2 = |\vec{A}|^2 + |\vec{B}|^2 - 2|\vec{A}||\vec{B}|\cos\theta$$



Gambar 5. Interpretasi geometris perkalian vektor

Jika kita lihat dari Gambar 5. maka  $|\vec{B}|\cos\theta$  tidak lain adalah proyeksi ortogonal (tegak lurus) besar (*magnitude*) vektor **B** kepada vektor **A**. Kita menyatakan ini sebagai komponen B pada A. Sebaliknya  $|\vec{A}|\cos\theta$  adalah proyeksi vektor **A** pada **B** dan ini merupakan komponen A pada B. Jadi perkalian skalar dua vektor dapat juga dinyatakan sebagai:

Hasil kali skalar vektor A dan B adalah hasil kali komponen B pada A, atau hasil kali dengan komponen A pada B.

maka:

$$\cos\theta = \frac{\vec{A} \bullet \vec{B}}{|\vec{A}||\vec{B}|}$$

# Geometris Vektor Satuan: Besar & Arah Vektor Kartesian



**Contoh:**

Carilah sudut antara vektor  $\vec{A} = 2\hat{i} - \hat{j} - 2\hat{k}$  dan  $\vec{B} = \hat{i} + 2\hat{j} + 2\hat{k}$  ?

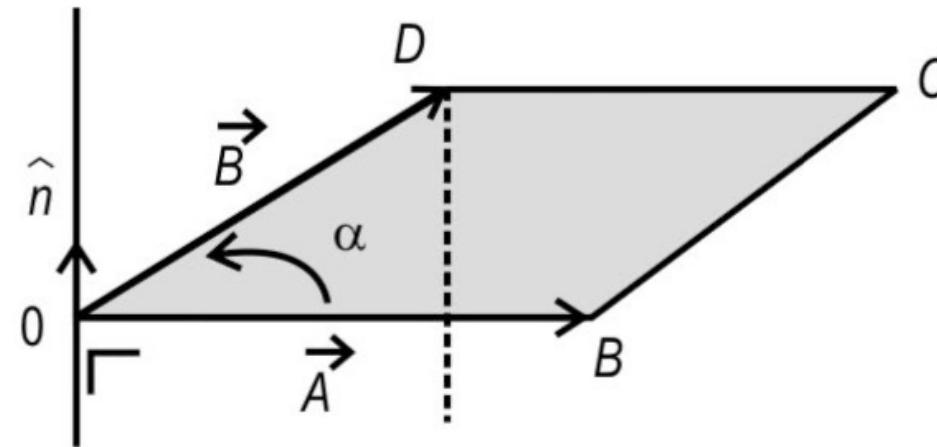
# Perkalian Vektor:

## *Dot dan Cross*



### B. Perkalian Vektor (*cross product*) #1

Untuk memahami hasil kali vektor antara dua vektor (*cross product*), kita dapat mengambil contoh kasus pada luasan jajar genjang

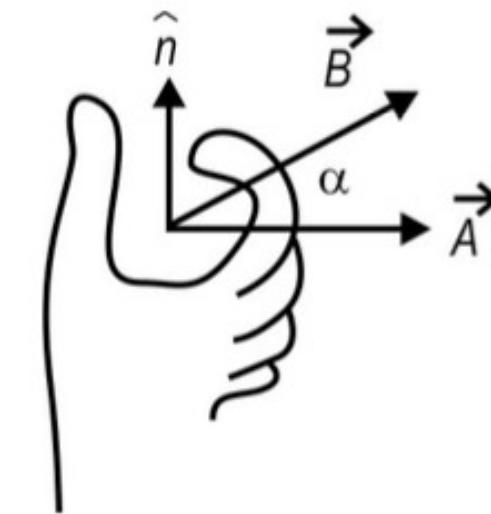


Gambar 6. Luasan jajaran genjang untuk definisi perkalian vektor

Kemudian dapat kita definisikan vektor luasan jajaran genjang tersebut  $\vec{L}$  dengan luas  $L$  dan mempunyai arah tegak lurus bidang luasan tersebut, misal arahnya dinyatakan oleh vektor satuan  $\hat{n}$  yaitu

$$\vec{L} = L\hat{n} = (AB \sin \alpha)\hat{n}$$

Dikarenakan ada dua pilihan arah bidang yang tegak lurus luasan  $L$  yaitu  $\hat{n}$  dan  $\hat{n}' = -\hat{n}$ . Sehingga untuk perkalian vektor kita definisikan menurut aturan tangan kanan (*right-handed rule*)



Dengan aturan tangan kanan ini maka hasil kali vektor (*cross product*) dari dua vektor  $\vec{A}$  dan  $\vec{B}$  adalah

$$\vec{C} = \vec{A} \times \vec{B} = (AB \sin \alpha)\hat{n} \quad \text{Untuk } (0 \leq \alpha \leq 180^\circ)$$

# Perkalian Vektor:

## *Dot dan Cross*



### B. Perkalian Vektor (*cross product*) #2

#### Bentuk Kartesian Hasil Kali Vektor

Penguraian vektor dalam basis kartesian akan sangat memudahkan kita dalam memecahkan persoalan vektor. Semisal:

$$\vec{A} \times \vec{B} = (a_x \hat{i} + a_y \hat{j} + a_z \hat{k}) \times (b_x \hat{i} + b_y \hat{j} + b_z \hat{k})$$

dengan menggunakan sifat-sifat perkalian berikut:

$$\hat{i} \times \hat{i} = \hat{j} \times \hat{j} = \hat{k} \times \hat{k} = 0$$

$$\hat{i} \times \hat{j} = \hat{k} \quad \hat{j} \times \hat{k} = \hat{i} \quad \hat{k} \times \hat{i} = \hat{j}$$

maka dengan hukum distributif dapat dinyatakan:

$$\vec{A} \times \vec{B} = (a_y b_z - a_z b_y) \hat{i} + (a_z b_x - a_x b_z) \hat{j} + (a_x b_y - a_y b_x) \hat{k}$$

Atau lebih mudahnya, dapat dinyatakan dalam bentuk **determinan matriks**:

**Pembahasan**

$|A| = \begin{vmatrix} a & b & c \\ d & e & f \\ g & h & i \end{vmatrix}$

$|A| = aei + bfg + cdh - ceg - afh - bdi$

- END -

